BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam merupakan agama yang universal karena permasalahan yang dibahas menyeluruh pada sendi-sendi kehidupan, baik tentang ibadah, syariah, maupun akhlak. Pembahasan dalam islam meliputi semua aspek dalam kehidupan manusia. Namun manusia itulah yang kurang memerhatikan dan kurang mendalami inti sari dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga manusia beranggapan bahwa islam hanya terkait dengan masalah ritual saja.

Syariah islam merangkum semua aspek kehidupan, baik ibadah maupun muamalah :

1. Ibadah merupakan ajaran yang diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan hubungan antara manusia dengan sang pencipta. Dengan beribadah, maka manusia akan selalu ingat pada Allah SWT. Islam itu universal karena ajarannya tidak hanya digunakan pada zaman tertentu, akan tetapi ajarannya untuk segala zaman, mulai dari awal kehidupan hingga akhir zaman.
2. Muamalah diperlukan untuk menjaga hubungan dan keharmonisan antarmanusia serta mengatur kehidupan di dunia. Universal dari ajaran islam ini tampak pada syariah yang terkait dengan muamalah. Karena dalam muamalah, Islam tidak membedakan antar umat muslim dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

nonmuslim. Misalnya dalam perdagangan, islam tidak melarang umatnya untuk bertransaksi dengan agama lainnya.[1]

Munculnya Bank Islam atau Bank Syari'ah dilatarbelakangi oleh terjadinya krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1998 yang kemudian dikeluarkanlah Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi bank konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI pada tahun 2000 serta bank-bank syariah dan UUS lain pada tahun-tahun berikutnya. Sepuluh tahun setelah UU Nomor 10 tersebut terbit, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Nomor 20 tentang Sukuk dan UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan perbankan syariah. Sampai akhir Desember 2013, terdapat 11 bank syariah dan 24 UUS dengan perkembangannya yang baik.[2]

Adapun visi kegiatan pengembangan perbankan syariah adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian serta mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil

[1] Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 3-4.
[2] Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 5.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam kerangka keadilan, tolong menolong, dan menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat".[3]

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah "*badan usaha yang yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".*[4]

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Perbedaaan umumnya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama islam. Sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak.[5]

Melihat kenyataan dalam kehidupan manusia yang mana kegiatan manusia tidak lepas dari kegiatan perekonomian yang sangat erat

---

[3]Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2014),4.
[4]Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 24.
[5]Veithzal Rivai, *Bank And Financial Institution Management Conventional & Sharia System* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 733.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hubungannya dengan dunia keuangan atau perbankan. Sehingga dengan adanya bank syariah diharapakan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Karena melalui pembiayaan ini bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank syariah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur akan tetapi menjadi hubungan kemitraan.

PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang menerapkan sistem bagi hasil. Adapun salah satu produk yang ditawarkan di bank syariah adalah produk pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah* (jual beli) yang terletak di Jl. PB. Sudirman No. 01 Bondowoso, Jawa Timur. Dengan letak atau lokasi yang strategis serta didukung oleh produk-produk yang lengkap serta variatif baik dalam bentuk menghimpun dan menyalurkan dana yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dengan menerapkan prinsip syariah telah mampu menarik masyarakat untuk bergabung dengan PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso.

Pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan *margin* keuntungan yang telah disepakati oleh para pihak (penjual dan pembeli). Besar *margin* keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya.[6] Mengapa peneliti memilih produk pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* sebagai

[6]Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis*, 212.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

salah satu variabel dalam penelitian ini? Karena salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jula-beli *murabahah.*[7] Dan juga produk pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah* merupakan produk unggulan karena selain banyak diminati oleh nasabah atau calon nasabah juga sangat mudah dalam menentukan *profit margin* yaitu dengan menggunakan metode *Mark up* (harga beli + keuntungan yang diinginkan = harga jual) yang diasumsikan perusahaan menetapkan keuntungan penjualannya sebesar 10% dari penjualan.[8]

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakn kegiatan operasinya. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa produk pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* sudah pasti akan memberikan keuntungan atau *profitabilitas* pada pihak bank syariah.

Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu jenis pembiayaan bank syariah yang nantinya akan berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank, maka bank dalam memberikan pembiayaan harus mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas i'tikad, kemampuan serta kesanggupan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kerugian yang akan dialami oleh pihak bank maupun kepentingan nasabah. Setelah peneliti menganalisis mengenai

---

[7] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), 113.
[8] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMPYKPN, 2005), 132.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan *murabahah* maka dilanjutkan dengan menganalisis rasio keuangan perbankan. Dari analisis rasio ini dapat dijelaskan keuangan suatu bank yang berkaitan dengan produk pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah* dapat menetukan rasio keuangan bank terutama dalam mendapatkan laba atau *profitabilitas.* Dalam hal ini titik fokus rasio keuangan perbankan yang digunakan adalah: *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Rasio keuangan perbankan ini berkaitan dengan produk pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* dalam rangka mempengaruhi *profitabilitas* bank.

Peneliti memilih PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso sebagai objek penelitian, karena dianggap sebagai bank yang sedang berkembang pesat atau mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di era ini baik dari segi jumlah nasabah maupun jumlah aset, dan juga dilihat dari segi pelayanannya BSM merupakan salah satu bank yang memberikan pelayanan terbaik se Asia.[9]

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut:

"PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA DAN ROE) PT. BANK SYARIAH MANDIRI BRANCH BONDOWOSO PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER 2015."

[9] www. Bank Syariah Mandiri.co.id.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso periode januari 2013 – desember 2015?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso periode januari 2013 – desember 2015?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.[10]

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso periode januari 2013 – desember 2015.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso periode januari 2013 – desember 2015.

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 37.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.[11] Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan referensi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Praktis

   a) Bagi Penulis, sebagai suatu pembelajaran untuk menganalisis suatu laporan keuangan dan untuk menambah wawasan dalam menuangkan ide dalam suatu penelitian ilmiah.

   b) Bagi Almamater IAIN Jember dan Mahasiswa Perbankan Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

   c) Bagi Praktisi Perbankan dan Masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami mengenai tentang bagaimana pengaruhnya pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* bank syariah.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.[12] Variabel dalam peneliatian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a) Variabel Terikat

(1) Profitabilitas (Y)

b) Variabel Bebas

(1) Pembiayaan Murabahah (X)

2. Indikator Variabel Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.[13]Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pembiayaan *murabahah:*

(1) Akad

(2) Pelaku

(3) Objek

(4) Analisis pembiayaan

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.
[13] Tim Penyusun, *Pedoman*, 38.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b) Profitabilitas

(1) *Return On Asset* (ROA)

(2) *Return On Equity* (ROE)

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.[14] Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.[15]

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dan tidak terlalu memberatkan calon pembeli. Dalam kontrak *murabahah*, penjual harus memberitahukan harga pokok yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.[16] *Ba'i al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *ba'i al-murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan

[14] Muhammad, Manajemen Bank Syariah, 304.
[15] Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160.
[16] Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 26.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.[17] Jadi singkatnya, *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.[18]

2. *Profitabilitas*

Rasio *Profitabilitas* ini digunakan untuk mengatur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio *rentabilitas* atau *profitabilitas* selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.[19] Dalam penelitian ini pada rasio *profitabilitas* (keuntungan), rasio yang di ukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Adapun maksud dari pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) *Branch* Bondowoso. Dalam penelititian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pembiayaan *murabahah* tersebut dapat mempengaruhi keuntungan (*profit*) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) *Branch* Bondowoso dengan menggunakan analisis rasio *profitabilitas* yaitu *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

[17] Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, 101.
[18] A. Karim, *Bank Islam*, 113.
[19] Dwi Suwiknyo, *Perbankan Syariah* (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2010), 64.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.[20] Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi *profitabilitas* atau *Retrurn On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) adalah pembiayaan *murabahah*.

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel.[21] Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ha : Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso periode januari 2013 – desember 2015.
2. Ha : Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso periode januari 2013 – desember 2015.

[20] Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.
[21] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 76.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

I. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.[22]

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[23]

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso, yaitu:

(1) Laporan pembiayaan *murabahah* pada periode januari 2013 – desember 2015 / bulan.

(2) Laporan keuangan pada periode januari 2013 – desember 2015 / bulan.

---

[22] Masyhuri & M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

.[23] Arikunto, *Prosedur Penelitian*,12.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b) Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, kepustakan dan internet.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterprestasikan sebagai kesimpulan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Yaitu metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[24] Teknik ini juga digunakan untuk pengumpulan data yang kompleks dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek lain. Dengan kata lain, metode ini bisa dilakukan dengan terlibat langsung atau hanya sebagai pengamat kegiatan sehari-hari atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[25]

Dengan metode ini, peneliti ingin melihat kondisi *riil* yang terjadi dilapangan yaitu mengenai pembiayaan *murabahah* dan *profitabilitas* di PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso.

[24]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:PenerbitAndi,2004),151.
[25]Sugiyono, *Metode Penelitian*,145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, penilain dan sebagainya.[26]

Dalam penelitian ini data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

(1) Sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso.
(2) Visi Misi PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso.
(3) Produk-produk yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso.
(4) Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso.
(5) Laporan pembiayaan *murabahah* perbulan yang disalurkan kepada nasabah pada tahun 2013-2015.
(6) Laporan keuangan perbulan pada tahun 2013-2015.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

[26]Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 201.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[27] Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi (*misspecification*) model regresi yang digunakan. Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear atau disebut juga dengan pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.[28] Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pada penelitian ini tidak menggunakan uji multikolonieritas karena uji multikolonieritas hanya dapat digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi, sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen dalam model regresi.

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.
[28] Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

maka dapat disimpulkan statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titk plot menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.[29]

(2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.[30]

[29]Ibid., 56-57.
[30] Ibid., 66.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan *time series*. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan uji statistik Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan dengan cara membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel. Jika DW statistik > DW tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi.[31]

b) Analisis Regresi Sederhana

Kegunaan regresi dalam penelitian ini, salah satunya adalah untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut independen variabel (X) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependen variabel (Y). Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja.[32] Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*

[31] Ibid., 73.
[32] Ibid., 81.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(*Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$

Keterangan :

Y: Variabel dependen

α : Konstanta

β : Koefisien variabel independen

X : Variabel independen

ε : Error.[33]

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Intinya, koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besar koefisiensi determinan, maka semakin baik kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinan (r^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar

[33] Ibid., 81-82.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terhadap variabel terikat. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.[34]

d) Uji Hipotesis

(1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual / parsial pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.[35] Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai beriku:

a) Menentukan Hipotesis

(1) Ha : Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode januari 2013- desember 2015.

(2) Ho : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode januarai 2013 – desember 2015.

b) Membuat derajat kepercayaan 5% (α=0,05) dari t_{hitung} dan $t_{tabel.}$ Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

[34]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.
[35] Latan, *Analisis*, 81.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c) Membuat kesimpulan

Kriteria uji T :

(1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

(2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.[36]

(2) Penetapan Tingkat Signifikan

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.[37]

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

[36] Riduan dan H. Sunarto, *Pengantar statistika untuk penelitian: pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 116.
[37] Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab I: Pendahuluan; bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiridari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaatpenelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian,hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

Bab III : Bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi:gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis,dan pembahasan.

Bab IV: Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan, dan saran-saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id